



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Januari 2025

Halaman: 1

Gerai Z Coffee Dikelola oleh Penyandang Disabilitas



BUAT: Proses pembuatan kopi oleh pegawai Z Coffe Hening yang menyandang tunarungu.

MUHAMMAD RAYHAN JOGLO JOGJA

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Badan Amil Zakat Nasional meluncurkan gerai Z Coffee Hening dan Z Chicken yang dikelola oleh penyandang disabilitas di Mal Pelayanan Publik Kota Yogyakarta, Selasa (21/1). Langkah ini merupakan bagian dari program pemberdayaan penyandang disabilitas yang menitikberatkan pada peningkatan kemandirian ekonomi, spiritualitas, serta peran sosial mereka dalam masyarakat.

Ketua Baznas RI, Prof Dr KH Noor Achmad, MA menjelaskan, inisiatif ini merupakan wujud nyata gerakan cinta disabilitas yang tengah digencarkan Baznas. Baznas melihat komitmen yang luar biasa di

Yogyakarta. Para penyandang disabilitas di Yogyakarta tidak hanya diajarkan mengenai agama dan membaca Alquran, tetapi juga diberi pelatihan untuk berusaha.

“Mudah-mudahan, dengan kehadiran Z Coffee Hening dan Z Chicken ini, mereka bisa terus berkembang, bergaul, dan berusaha dengan penuh semangat,” ujarnya, kemarin.

Dia juga menyoroti kebutuhan mendesak penyandang disabilitas untuk hidup mandiri, sebagaimana terungkap dalam survei Baznas. Penyandang disabilitas ingin mandiri, bisa bergaul, namun juga tetap berusaha dan menjalankan agama dengan baik.

Baca GERAL. Hal II

Gerai Z Coffee Dikelola oleh Penyandang Disabilitas

sambungan dari hal Joglo Jogja

Baznas telah menyebarkan Z Coffee di berbagai wilayah, namun gerai yang dikelola penyandang disabilitas baru ada di Yogyakarta dan Jakarta.

“Saat ini, sudah ada 60 gerai Z Coffee, sebuah langkah awal dari gerakan besar yang kami mulai tahun lalu,” jelasnya.

Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sugeng Purwanto memberikan apresiasi atas langkah inovatif ini. Dia menegaskan, Pemkot Yogyakarta selalu memperhatikan seluruh lapisan masyarakat,

termasuk penyandang disabilitas, dengan memberikan fasilitas yang inklusif.

“Semua masyarakat harus diberdayakan, termasuk teman-teman disabilitas. Justru mereka adalah kelompok yang membutuhkan perhatian khusus agar dapat mandiri secara ekonomi,” tuturnya.

Sugeng juga mengungkapkan, Pemkot Yogyakarta akan mendukung optimalisasi gerai ini melalui berbagai program, termasuk mendorong aparat sipil negara untuk

mendukung Z Coffee. Keberadaan Z Coffee Hening di MPP akan dioptimalkan oleh rekan-rekan pemkot untuk makan dan minum di sana.

“Dengan komitmen dan kemurahan hati yang ada, saya yakin Baznas akan terus menginspirasi dan memberikan manfaat besar bagi mustahik,” tambahnya.

Sementara itu, Pimpinan Baznas RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Saidah Sakwan, MA menyatakan, program ini mencer-

minkan visi besar Baznas untuk menyejahterakan umat, tanpa meninggalkan satu pun kelompok masyarakat. Baznas memiliki prinsip *no one left behind*. Para penyandang disabilitas harus diberi akses untuk mandiri secara ekonomi.

“Ini adalah bagian dari hak mereka. Program Z Coffee Hening menjadi wujud keberpihakan kami, karena jika tidak, teman-teman disabilitas akan tertinggal dari arus kebijakan pembangunan,” ujarnya. (cr6/ree)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Baznas	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

